

Halalbihalal, ITN Malang Santuni Anak Yatim, Janda, dan Panti Asuhan

Berakhirnya bulan Ramadhan dan memasuki bulan Syawal dimanfaatkan oleh umat muslim untuk bersilaturahmi dan saling maaf-memaafkan. Tak terkecuali keluarga besar Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang yang menggelar acara halalbihalal di aula kampus I pada Sabtu (7/7). Acara tersebut merupakan rangkaian terakhir dari kegiatan Ramadhan di ITN Malang. "Halalbihalal ini merupakan rangkaian acara Ramadhan, yang diawali dari berbuka bersama, peringatan Nuzulul Quran, salat Idhul Fitri bersama di kampus, dan ditutup dengan halalbihalal," kata Sudiro, ST.MT., ketua panitia acara.

Mengusung tema 'indahnyanya kebersamaan dalam keberagaman sebagai wujud rahmatan lil alamin', kepedulian dosen dan staf ITN Malang kepada sesama patut diapresiasi. Ini terungkap saat Sudiro menyampaikan hasil penggalangan donasi. Dana tersebut akan dialokasikan sepenuhnya untuk menyantuni 11 anak yatim dan dua janda dari keluarga ITN Malang, serta untuk menyantuni tiga panti asuhan yakni, Al Kaaf Jabung, Darul Azhar Ngijo Karangploso, dan Annidhommiyah Kedungkandang.

"Alhamdulillah, kepedulian yang luar biasa dari keluarga besar ITN Malang, hingga terkumpul dana 20 juta rupiah, dan masih ditambah dari pihak luar. Sehingga total dana yang akan didonasikan sejumlah 27.725.000 rupiah. Semoga apa yang diberikan oleh bapak dan ibu semua sebagai amalan dapat bermanfaat bagi semua," bebernya.

Sementara itu Rektor ITN Malang, Dr.Ir. Lalu Mulyadi, MT., mengatakan meskipun halalbihalal ini merupakan kegiatan terakhir, namun bukan berarti berakhir pula dalam hal maaf-memaafkan. Karena menurutnya dalam kehidupan sehari-hari

manusia tidak luput dari kesalahan. Oleh karenanya sesuai tema, maka rektor mengingatkan agar seluruh keluarga besar ITN untuk hidup rukun dan selalu menjaga kebersamaan.

“Kebersamaan ini penting. Ibarat sapu lidi, kalau hanya satu batang tidak ada artinya, tapi kalau banyak, bersatu, bersama, dan kuat, bisa lebih bermanfaat,” ujarnya.



Halalbihalal, ITN Malang Santuni Anak Yatim, Janda, dan Panti Asuhan

Menurutnya banyak para pemikir yang mengatakan pentingnya kebersamaan, kesuksesan harus dengan bekerja keras, dan keberhasilan harus dengan kebersamaan. Bahkan dalam Islam, kebersamaan itu adalah rahmatan lil alamin artinya, rahmat, kasih sayang dan berbuat baik.

“Keluarga besar ITN Malang berasal dari berbagai daerah, suku dan agama yang berbeda. Oleh sebab itu kebersamaan menjadi kunci untuk membangun dan mengembangkan visi misi ITN ke depan,” pungkasnya. (mer/humas)